BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Puskesmas

1. Gambaran Puskesmas Banguntapan II Bantul

   Puskesmas Banguntapan II terletak di Jl. Pasopati No. 99, Krobokan, Tamanan, Banguntapan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55191. Dalam menunjang pelayanan kesehatan Puskesmas Banguntapan II Bantul menggunakan sistem informasi puskesmas. Sistem informasi puskesmas yang digunakan adalah DGS (*Digital Goverment Service)*. DGS merupakan sistem informasi kesehatan digital yang membantu dalam pemberian pelayanan mulai dari pendaftaran, pencatatan tindakan, rekap laporan. Saat ini DGS digunakan melalui sistem komputerisasi berbasis web. DGS mulai digunakan pada bulan Oktober 2019 dan sudah diterapkan di bagian pendaftaran, poli umum, poli gigi dan mulut, poli fisioterapi, poli KIA, dan poli konsultasi.

2. Visi dan Misi

   a. Visi

      Visi unit pelaksana teknis Puskesmas Banguntapan II adalah "Menjadi Puskesmas yang unggul, bermutu & terjangkau sehingga menjadi kebanggan masyarakat dalam mewujudkan kecamatan Banguntapan sehat 2021"

   b. Misi

      Misi unit pelaksana teknis Puskesmas Banguntapan II adalah sebagai berikut :

      1) Meningkatkan manajemen puskesmas yang dinamis dan akuntabel
      2) Meningkatkan kinerja organisasi dan mutu upaya kesehatan di puskesmas yang kompetitif
      3) Mendorong kemandirian hidup sehat bagi keluarga dan masyarakat
      4) Pemberdayaan masyarakat dan sektor terkait sebagai mitra puskesmas dalam pembangunan berwawasan kesehatan.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

3. Sarana Kesehatan

Puskesmas Banguntapan II merupakan puskesmas yang melayani persalinan dan memiliki pelayanan UGD dan rawat inap. Selain itu juga memiliki beberapa unit pelayanan yaitu layanan umum, gigi dan mulut, sapha lansia, kesehatan ibu dan anak (imunisasi, KB, dan pemeriksaan kehamilan). Puskesmas juga memberikan layanan sore jam 14.00 sampai dengan 19.00 WIB, sarana penunjang lain adalah pemeriksaan laboratorium, konsultasi gizi, fisioterapi, serta layanan alat suntik steril dan program terapi rumatan metadon. Puskesmas Banguntapan II juga merupakan puskesmas santun lansia dimana dalam layanan ini para lansia disiapkan ruang tersendiri dan seluruhnya dilayani tanpa pindah ruang mulai dari pendaftaran, pemeriksaan umum penunjang dan obat. Puskesmas Banguntapan II juga merupakan puskesmas rumah anak serta menyediakan ruang bagi ibu menyusui.

B. Hasil

1. Karakteristik Responden Penelitian

Jumlah seluruh responden dalam penelitian ini berjumah 26 orang. Karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi jenis kelamin, usia, pendidikan, dan lama bekerja.

a. Karakteristik Responden Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4. 1 Karakteristik responden penelitian berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	**Frekuensi (n)**	**Presentase (%)**
Pria	5	19,2 %
Wanita	21	80,8 %
Total	26	100 %

Sumber : Data Primer, 2020

Berdasarkan tabel karakteristik responden penelitian mayoritas jenis kelamin paling tinggi yaitu wanita sebesar 80,8 % dibandingkan dengan pria dengan nilai 19,2 %.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

b. Karakteristik Responden Penelitian Berdasarkan Usia

Tabel 4. 2 Karakteristik responden penelitian berdasarkan usia

Kelompok Usia	Frekuensi (n)	Presentase (%)
≤ 30 tahun	3	11,5 %
31-50 tahun	17	65,4 %
>50 tahun	6	23,1 %
Total	26	100 %

Sumber : Data Primer, 2020

Berdasarkan tabel karakteristik responden berdasarkan kelompok usia mayoritas responden penelitian paling tinggi berusia 31-50 tahun sebanyak 17 orang dengan nilai 65,4 % dan paling rendah berusia ≤ 30 tahun 3 orang dengan nilai 11,5 %.

c. Karakteristik Responden Penelitian Berdasarkan Pendidikan

Tabel 4. 3 Karakteristik responden penelitian berdasarkan pendidikan

Pendidikan	Frekuensi (n)	Presentase (%)
SMA	2	7,7 %
D I	1	3,8 %
D III	19	73,1 %
D IV	2	7,7 %
Sarjana	2	7,7 %
Total	26	100 %

Sumber : Data Primer, 2020

Berdasarkan tabel karakteristik responden penelitian berdasar pendidikan mayoritas responden penelitian paling tinggi berpendidikan D III sebanyak 19 orang dengan nilai 73,1 %, dan paling rendah berpendidikan D I yaitu 1 orang dengan nilai 3,8 %.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

d. Karakteristik Responden Penelitian Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4. 4 Karakteristik responden penelitian berdasarkan pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Dokter	2	7,7 %
Perawat	9	34,6 %
Bidan	9	34,6 %
Nutrisionis	2	7,7 %
Fisioterapi	1	3,8 %
Sanitanan	1	3,8 %
Staf	2	7,7 %
Total	26	100 %

Sumber : Data Primer, 2020

Berdasarkan tabel karakteristik responden berdasarkan pekerjaan mayoritas responden penelitian paling tinggi bekerja sebagai perawat dan bidan yaitu 9 orang dengan nilai 34,6 % dan paling rendah bekerja sebagai fisioterapi dan sanitanan yaitu 1 orang dengan nilai 3,8 %.

e. Karakteristik Responden Penelitian Berdasarkan Lama Bekerja

Tabel 4. 5 Karakteristik responden berdasarkan lama bekerja

Lama Bekerja	Frekuensi(n)	Presentase (%)
1-5 tahun	3	11,5 %
6-10 tahun	8	30,8 %
11-20 tahun	5	19,2 %
>20 tahun	10	38,5 %
Total	26	100 %

Sumber : Data Primer, 2020

Berdasar tabel karakteristik responden berdasarkan lama berkerja mayoritas responden penelitian paling tinggi telah bekerja selama > 20 tahun sebanyak 10 orang dengan nilai 38,5 % dan paling rendah responden bekerja selama 1-5 tahun yaitu 3 orang dengan nilai 11,5 %.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

2. Hasil Analisis Pengisian Kuesioner

Hasil data yang diperoleh dari pengisian kuesioner ini dilakukan uji normalitas data untuk menentukan data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Data dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikan > 0,05 dan tidak berdistribusi normal jika nilai signifikan < 0,05. Dalam penelitian ini pengkategorian puas atau tidak puas menggunakan *mean* jika data berdistribusi normal dan menggunakan *median* jika data tidak berdistribusi normal. Berikut hasil analisis kuesioner :

a. Hasil uji normalitas data

Tabel 4. 6 Uji normalitas data *Shapiro Wilk*

Variabel	***Sig.***	**Keterangan**
Content	.001	Data tidak berdistribusi normal
Accuracy	.226	Data berdistribusi normal
Format	.053	Data berdistribusi normal
Ease Of Use	.000	Data tidak berdistribusi normal
Timeliness	.075	Data berdistribusi normal

Sumber : Data Primer, 2020

Berdasarkan tabel diatas uji normalitas data menggunakan *Shapiro-Wilk* karena jumlah data >50. Variabel *content* nilai signifikan 0,001 artinya data tidak berdistribusi normal karena <0,05 untuk pengkategorian variabel puas atau tidak puas menggunakan *median*. Variabel *accuracy* nilai signifikan 0,226 artinya data berdistribusi normal karena >0,05 untuk pengkategorian variabel puas atau tidak puas menggunakan *mean.*

Variabel *format* nilai signifikan 0,053 artinya data berdistribusi normal karena >0,05 untuk pengkategorian variabel puas atau tidak puas menggunakan *mean.* Variabel *ease of use* nilai signifikan 0,000 artinya data tidak berdistribusi normal karena <0,05 untuk pengkategorian variabel puas atau tidak puas menggunakan *median.* Variabel *timeliness* nilai signifikan 0,075 artinya data berdistribusi normal karena >0,05 untuk pengkategorian variabel puas atau tidak puas menggunakan *mean.*

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

b. Hasil analisis *descriptive*

Tabel 4. 7 Hasil analisis *descriptive*

		Content	***Accuracy***	***Format***	***Ease Of Use***	***Timeliness***
N	*Valid*	26	26	26	26	26
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		15.92	12.85	13.96	14.85	10.00
Median		16.00	12.50	14.00	16.00	10.50
Mode		16	12	16	16	11[a]
Std. Deviation		2.897	2.327	2.181	2.034	2.154
Variance		8.394	5.415	4.758	4.135	4.640
Minimum		8	8	10	9	5
Maximum		20	17	18	18	14
Sum		414	334	363	386	260

Sumber : Data Primer, 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui :

1) Variabel *content* mempunyai nilai *mean* 15,92 dan nilai *median* 16,00.
2) Variabel *accuracy* mempunyai nilai *mean* 12,85 dan nilai *median* 12,50.
3) Variabel *format* mempunyai nilai *mean* 19,96 dan nilai *median* 16,00.
4) Variabel *ease of use* mempunyai nilai *mean* 14,85 dan nilai *median* 16,00.
5) Variabel *timeliness* mempunyai nilai *mean* 10,00 dan nilai *median* 10,50.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

c. Hasil analisis *univariat*

1) *Content*

Tabel 4. 8 Distribusi jawaban responden terkait variabel *content*

NO	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
		f	f	f	f	f
1	DGS telah menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna dengan tepat dan benar	4	18	1	3	0
2	Kelengkapan data dan menu DGS mempunyai fungsi untuk memudahkan pengguna	7	16	1	2	0
3	DGS mempunyai menu yang mendukung proses pelayanan sistem informasi puskesmas secara lengkap	5	16	4	1	0
4	DGS mempunyai keseragaman informasi sesuai dengan kebutuhan pengguna	6	16	2	2	0

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Berdasarkan hasil analisis distribusi jawaban responden diatas pada aspek *content* ada 18 responden yang memberikan skor setuju pada pernyataan DGS telah menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna dengan tepat dan benar. Selain itu ada 16 responden yang memberikan skor setuju pada pernyataan kelengkapan data dan menu DGS mempunyai fungsi untuk memudahkan pengguna, DGS mempunyai menu yang mendukung proses pelayanan sistem informasi puskesmas secara lengkap, dan DGS mempunyai keseragaman informasi sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Tabel 4. 9 Hasil analisis univariat variabel *content*

		Frequency	*Percent*
Valid	Tidak Puas	6	23.1
	Puas	20	76.9
	Total	26	100.0

Sumber : Data Primer, 2020

Berdasarkan tabel diatas diketahui secara keseluruhan dari 26 responden penelitian untuk variabel *content* sebagian besar responden menyatakan puas sebanyak 20 orang (76,9 %) dan sisanya menyatakan tidak puas 6 orang (23,1 %).

2) *Accuracy*

Tabel 4. 10 Distribusi jawaban responden terkait variabel *accuracy*

NO	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
		f	f	f	f	f
1	DGS menyediakan informasi yang akurat sesuai dengan kebutuhan pengguna	3	15	4	4	0
2	DGS tidak terjadi *error* ketika digunakan	0	6	2	15	9
3	Stabilisasi sistem yang terdapat pada DGS sangat memuaskan pengguna	1	11	5	9	0
4	DGS mampu mengelola informasi secara akurat	0	17	8	1	0

Berdasarkan hasil analisis distribusi jawaban responden diatas pada aspek *accuracy* ada 17 responden yang memberikan skor setuju pada pernyataan DGS mampu mengelola informasi secara akurat. Pada pernyataan DGS tidak terjadi *error* ketika digunakan ada 9 responden memberikan skor sangat tidak setuju.

Tabel 4. 11 Hasil analisis univariat variabel *accuracy*

		Frequency	*Percent*
Valid	Tidak Puas	13	50.0
	Puas	13	50.0
	Total	26	100.0

Sumber : Data Primer, 2020

Berdasarkan tabel diatas diketahui secara keseluruhan untuk variabel *accuracy* dari 26 responden penelitian responden menyatakan puas sebanyak 13 orang (50,0 %) dan responden menyatakan tidak puas 13 orang (50,0 %), jadi untuk variabel *accurancy* responden yang menyatakan puas dan tidak puas hasilnya seimbang.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

3) *Format*

Tabel 4. 12 Distribusi jawaban responden terkait variabel *format*

NO	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
		f	f	f	f	f
1	Semua layanan di puskesmas sudah ada di DGS	3	14	2	7	0
2	Layanan yang ada di DGS sudah mewakili kebutuhan pengguna	0	15	5	6	0
3	Tata letak konten DGS sudah baik dan benar	1	14	10	1	0
4	Tampilan DGS berkualitas dan menarik	0	15	10	1	0

Berdasarkan hasil analisis distribusi jawaban responden diatas pada aspek *format* ada 15 responden yang memberikan skor setuju pada pernyataan layanan yang ada di DGS sudah mewakili kebutuhan pengguna dan tampilan DGS berkualitas dan menarik. Selain itu ada 14 responden yang memberikan skor setuju pada pernyataan semua layanan di puskesmas sudah ada di DGS dan tata letak konten DGS sudah baik dan benar.

Tabel 4. 13 Hasil analisis univariat variabel *format*

		Frequency	*Percent*
Valid	Tidak Puas	10	38.5
	Puas	16	61.5
	Total	26	100.0

Sumber : Data Primer, 2020

Berdasarkan tabel diatas secara keseluruhan untuk variabel *format* dari 26 responden penelitian sebagian besar responden menyatakan puas sebanyak 16 orang (61,5 %) dan sisanya menyatakan tidak puas 10 orang (38,5 %).

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

4) *Ease of use*

Tabel 4. 14 Distribusi jawaban responden terkait variabel *ease of use*

NO	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
		f	f	f	f	f
1	DGS menyediakan petunjuk penggunaan	1	19	4	2	0
2	Kemudahan dalam penggunaan DGS oleh pengguna	0	19	4	3	0
3	Setiap penggunaan menu yang ditampilkan, disediakan informasi tentang menu yang akan dipilih	0	20	3	3	0
4	DGS menyediakan / sudah dilengkapi tombol navigasi yang jelas dalam menggunakannya	1	20	5	0	0

Berdasarkan hasil analisis distribusi jawaban responden diatas pada aspek *ease of use* ada 20 responden yang memberikan skor setuju pada pernyataan setiap penggunaan menu yang ditampilkan, disediakan informasi tentang menu yang akan dipilih dan DGS menyediakan / sudah dilengkapi tombol navigasi yang jelas dalam menggunakannya. Selain itu ada 19 responden yang memberikan skor setuju pada pernyataan DGS menyediakan petunjuk penggunaan dan kemudahan dalam penggunaan DGS oleh pengguna .

Tabel 4. 15 Hasil analisis univariat variabel *ease of use*

		Frequency	*Percent*
Valid	Tidak Puas	11	42.3
	Puas	15	57.7
	Total	26	100.0

Sumber : Data Primer, 2020

Berdasarkan tabel diatas secara keseluruhan untuk variabel *ease of use* dari 26 responden penelitian sebagian besar responden menyatakan puas sebanyak 15 orang (57,7 %) dan sisanya menyatakan tidak puas 11 orang (42,3 %).

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

5) *Timeliness*

Tabel 4. 16 Distribusi jawaban responden terkait variabel *timeliness*

NO	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
		f	f	f	f	f
1	Waktu tanggap dalam memberikan pelayanan, DGS tepat dan sesuai	1	12	9	4	0
2	Penyediaan informasi dari sistem DGS selalu *up to date*	0	15	6	5	0
3	Kecepatan dalam mengakses sistem DGS	1	11	8	5	1

Berdasarkan hasil analisis distribusi jawaban responden diatas pada aspek *timeliness* ada 15 responden yang memberikan skor setuju pada pernyataan penyediaan informasi dari situs DGS selalu *up to date.* Ada 12 responden yang memberikan skor setuju pada pernyataan waktu tanggap dalam memberikan pelayanan, DGS tepat dan sesuai. Selain itu ada 11 responden memberikan skor setuju pada pernyataan kecepatan dalam mengakses situs DGS.

Tabel 4. 17 Hasil analisis univariat variabel *timeliness*

		Frequency	*Percent*
Valid	Tidak Puas	10	38.5
	Puas	16	61.5
	Total	26	100.0

Sumber : Data Primer, 2020

Berdasarkan tabel diatas secara keseluruhan untuk variabel *timeliness* dari 26 responden penelitian sebagian besar responden menyatakan puas sebanyak 16 orang (61,5 %) dan sisanya menyatakan tidak puas 10 orang (38,5 %).

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, maka peneliti akan membahas hasil analisis kepuasaan penggunan sistem informasi puskesmas dengan metode *End Use Computing Satisfaction* (EUCS) di Puskesmas Banguntapan II Bantul Yogyakarta

1. Tingkat kepuasaan pengguna sistem informasi puskesmas dari aspek *content*

   Menurut penelitian (Dalimunthe & Ismiati, 2016) aspek c*ontent* mengukur kepuasan dari isi suatu sistem. Isi sistem berupa kelengkapan modul sesuai dengan kebutuhan dan dapat dipergunakan oleh pengguna. Semakin lengkap modul yang dibutuhkan pengguna maka tingkat kepuasan dari pengguna akan semakin tinggi. Menurut penelitian (Pratama et al., 2012) menyatakan bahwa isi (*content*) yang dihasilkan oleh sistem informasi berpengaruh terhadap kepuasan penggunanya.

   Sistem DGS di Puskesmas Banguntapan II Bantul telah menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna tetapi masih ada responden yang tidak setuju karena modul atau menu sistem DGS masih ada yang belum lengkap seperti menu untuk memasukan tambalan gigi belum tersedia. Dari hasil analisis dari pengisian kuesioner oleh 26 responden dari aspek *content* secara keseluruhan menunjukkan bahwa responden menyatakan puas dengan *content* (isi) pada sistem DGS.

   Hal tersebut sejalan dengan penelitian (Damayanti, Mursityo, & Herlambang, 2018) yang menyatakan bahwa pengguna merasa puas terhadap aplikasi Tapp Market jika diukur dari aspek *content.*

2. Tingkat kepuasaan pengguna sistem informasi puskesmas dari aspek *accuracy*

   Menurut (Dalimunthe & Ismiati, 2016) aspek *accuracy* mengukur kepuasan pengguna dari kemampuan sistem dalam mengolah data menjadi informasi secara akurat dan konsisten. Selain itu dapat ditinjau seberapa sering terjadi *error* pada proses pengolahan data.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Sistem DGS di Puskesmas Banguntapan II Bantul sudah mampu mengelola informasi secara akurat sesuai dengan yang diperlukan oleh pengguna. Tetapi sistem DGS masih ditemui kendala seperti data yang sudah diisikan oleh petugas ke dalam sistem DGS tiba-tiba hilang sehingga petugas harus mengisikan kembali data tersebut dan membuat pekerjaaan yang lain terhambat.

Hasil analisis dari pengisian kuesioner oleh 26 responden dari aspek *accuracy* secara keseluruhan menunjukkan bahwa responden menyatakan seimbang (netral) karena 13 orang (50 %) menyatakan puas dan 13 orang (50 %) menyatakan tidak puas. Hal tersebut sejalan dengan penelitian (Fitriansyah & Harris, 2018) menyatakan bahwa tingkat kepuasan responden terhadap situs web Universitas Universal untuk variabel *accuracy* berada di Level 3 (Netral).

3. Tingkat kepuasaan pengguna sistem informasi puskesmas dari aspek *format*

Menurut (Dalimunthe & Ismiati, 2016) aspek *format* mengukur kepuasan pengguna dari *interface* sistem. Secara tidak langsung *interface* yang menarik sangat berpengaruh terhadap tingkat efektifitas dari pengguna sistem informasi.

Interface sistem DGS di Puskesmas Banguntapan II Bantul menarik. Komposisi warna tampilan DGS sudah baik dengan warna biru. Desain *interface* sistem DGS simpel. Penggunaan *font* standar dan bisa terbaca. Tata letak menu sudah sesuai penempatannya. Hasil analisis dari pengisian kuesioner oleh 26 responden dari aspek *format* secara keseluruhan menunjukkan bahwa responden menyatakan puas dengan *format* (*interface*) pada sistem DGS.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian (Restanti & Astuti, 2017) bahwa kepuasan pemustaka dari sisi tampilan atau *interface* yang dihasilkan oleh sistem berada dalam kategori puas.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

4. Tingkat kepuasaan pengguna sistem informasi puskesmas dari aspek *ease of use*

Menurut (Dalimunthe & Ismiati, 2016) aspek *ease of use* mengukur kepuasan pengguna dari kemudahan dalam menggunakan sistem seperti mencari informasi yang dibutuhkan, proses memasukkan dan mengolah data. Menurut penelitian (Rosalina, 2017) menyatakan bahwa aspek *ease of use* berpengaruh terhadap kepuasan pengguna. Menurut Karsh dan Holden dalam (Rosalina, 2017) Apabila pengguna menyukai sistem yang digunakan maka akan merekomendasikan kepada orang lain untuk memakainya.

Sistem DGS di Puskesmas Banguntapan II Bantul mudah digunakan. Kemudahan yang dirasakan seperti petugas mudah dalam mempelajari dan mengoperasikan sistem DGS. Petugas bisa langsung memasukan data kedalam menu yang ada di sistem DGS. Pada sistem DGS setiap penggunaan menu yang akan ditampilkan sudah disediakan informasi tentang menu yang akan dipilih sehingga petugas tidak kebingungan dalam menggunakannya. Tetapi untuk petugas yang berumur >50 tahun masih merasa kesulitan dalam menggunakan sistem DGS.

Hasil analisis dari pengisian kuesioner oleh 26 responden dari aspek *ease of use* secara keseluruhan menunjukkan bahwa responden menyatakan puas dengan sistem DGS. Hal sesuai dengan penelitian (Restanti & Astuti, 2017) bahwa kepuasan pemustaka terhadap *ease to use* OPAC dalam kategori puas. Penggunaan OPAC mudah dipahami .

5. Tingkat kepuasaan pengguna sistem informasi puskesmas dari aspek *timeliness*

Menurut (Dalimunthe & Ismiati, 2016) aspek *timeliness* mengukur kepuasan pengguna dari ketepatan waktu sistem menyediakan atau menyajikan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna. Menurut penelitian (Rosalina, 2017) menyatakan bahwa *timeliness* memiliki hubungan yang signifikan dengan kepuasaan pengguna. Semakin cepat informasi yang dihasilkan oleh sistem maka semakin baik kepuasaan pengguna yang dicapai.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Sistem DGS di Puskesmas Banguntapan II Bantul dalam menyediakan informasi sudah tepat waktu. Penyediaan informasi dari sistem DGS sudah *up to date.* Kecepatan dalam mengakses sistem DGS sudah baik tetapi jika internet down waktu yang diperlukan untuk mengakses sistem DGS lama dan bisa menghambat pekerjaan. Hasil analisis dari pengisian kuesioner oleh 26 responden dari aspek *timeliness* secara keseluruhan menunjukkan bahwa responden menyatakan puas dengan *timeliness* (ketepatan waktu).

Hal tersebut sesuai dengan penelitian (Restanti & Astuti, 2017) bahwa kepuasan pemustaka terhadap aspek *timeliness* OPAC dalam kategori puas. Pemustaka memberikan tanggapan bahwa OPAC dapat menyajikan data tepat waktu dan memberikan informasi yang *up to date.*

D. Keterbatasan

1. Peneliti diperbolehkan mengambil data sesudah jam layanan.
2. Ada responden yang susah untuk ditemui sehingga memperlambat dalam proses pengambilan data.
3. Tidak semua responden memahami item pernyataan kuesioner sehingga peneliti harus menjelaskan ulang maksud dari item pernyataan kuesioner tersebut.
4. Semua responden sudah mengisi kuesioner tetapi untuk validasi data hanya beberapa responden saja yang mau untuk diwawancarai.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA